

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan April 2021 – Agustus 2021. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Cibunigeulis Kota Tasikmalaya. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan terdapat kelompok tani yang rutin dan konsisten bertanam cabai merah di Kelurahan Cibunigeulis Kota Tasikmalaya yaitu kelompok Tani Mekarwangi.

Tabel 5. Tahapan dan Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan																		
	April				Mei				Ju ni	Juli	Agu stus	Septe mber	Okto ber	No ve mber	Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4							1	2	3	4	
Perencanaan Penelitian	■	■																	
Inventarisasi Pustaka dan data		■	■																
Penulisan Usulan Penelitian			■	■	■	■													
Seminar Usulan Penelitian							■												
Revisi Proposal Usulan penelitian							■	■											
Pembutan Surat Izin Penelitian								■	■										
Pengumpulan Data									■	■	■	■	■						
Pengolahan dan Analisis Data									■	■	■	■	■	■					
Penulisan Hasil Penelitian														■					
Seminar Kolokium														■					
Revisi Hasil Kolokium															■				
Sidang Skripsi																■	■	■	■
Revisi Skripsi																	■	■	■

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey merupakan metode untuk memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan populasi. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian survey dikarenakan penentuan responden diambil dari populasi.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi:

#### 1) Data Primer

Data primer berasal dari informasi yang didapatkan dari sumber pertama oleh peneliti atau pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Rini Dwiastuti, 2017). Data primer yang digunakan dalam penelitian yang di peroleh langsung dari responden dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner dan observasi. Data primer yang dibutuhkan terutama untuk mendapatkan data secara rinci yang berkenaan dengan luas lahan, sumber daya modal, biaya produksi dan harga jual

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Rini Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data penunjang yang digunakan dalam penelitian yang tertulis secara sistematis. Data yang selaras akan survey ini yaitu data pertumbuhan produksi serta data jumlah produksi komoditas yang diteliti.

### **3.4 Teknik Penentuan Responden**

Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus yaitu semua populasi di jadikan sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah petani cabai merah yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekarwangi. jumlah anggota Kelompok Tani Mekarwangi berjumlah 42 orang dan petani yang menanam cabai merah berjumlah 7 orang. Dimana semua anggota petani yang menanam cabai merah dijadikan sebagai responden pada penelitian ini.

### **3.5 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel. Agar memahami dan memudahkan penelitian ini. Maka diberikan penjelasan terhadap

setiap variabelnya, berikut adalah variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Biaya total, digolongkan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

1) Biaya tetap (fixed cost) merupakan biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi besar kecilnya produksi diantara lain:

1. Biaya penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam, untuk mengetahui penyusutan alat digunakan metode garis lurus (Straight line method), satuan penyusutan alat yang besarnya dianggap sama setiap bulan atau tahunnya, untuk mengetahui besar penyusutan alat dihitung menggunakan rumus (Ken Suratiyah, 2015):

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomi}}$$

Nilai sisa merupakan nilai alat yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau dianggap tidak ekonomi

2. Sewa lahan dihitung dalam satuan hektar per tahun dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun

2) Biaya variabel merupakan biaya yang sifatnya dipengaruhi besar kecilnya produksi diantaranya:

1. Benih dihitung dalam satuan kilogram (kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
2. Pupuk dihitung dalam satuan kilogram (kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
3. Pestisida dihitung dalam satuan kilogram (kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
4. Biaya tenaga kerja dihitung dalam satuan HKO (Harga Kerja Oang) berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

b. Luas lahan, merupakan lahan yang digarap untuk mengusahakan cabai merah dinyatakan dalam satuan hektar (Ha)

c. Produksi, merupakan kegiatan berusahatani untuk menghasilkan produk cabai merah, diasumsikan hanya dilakukan dalam satu kali produksi. Dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg)

- d. Hasil produksi, merupakan hasil yang didapatkan dari berusaha cabai merah dalam satu kali produksi. dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg)
- e. Harga jual, merupakan nilai hasil dari berusaha cabai merah dalam satu kali produksi dari beberapa kali panen. Dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/kg)
- f. Penerimaan, merupakan perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
- g. Pendapatan, merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
- h. BEP, merupakan suatu keadaan usahatani yang di jalankan tidak mendapatkan keuntungan tetapi tidak juga mengalami kerugian, titik impas terdiri atas:
  - a) BEP penerimaan merupakan kondisi usahatani dimana nilai penerimaan dari usahatani yang dijalankan tidak mendapatkan keuntungan namun tidak juga mengalami kerugian. dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
  - b) BEP volume produksi adalah suatu kondisi usahatani dimana jumlah produksi yang dihasilkan dari usahatani yang dijalankan tidak mengalami keuntungan tetapi tidak juga mengalami kerugian. Dinyatakan dalam satuan Kilogram (Kg)
  - c) BEP luas lahan merupakan luas lahan keseluruhan yang digunakan dalam usahatani yang dijalankan tidak mengalami kerugian tetapi tidak juga mendapatkan keuntungan. Dinyatakan dalam satuan hektar (Ha)
  - d) BEP harga merupakan harga terendah yang harus diterima petani agar usahatani yang dijalankan tidak mengalami kerugian namun tidak juga mendapatkan keuntungan. Dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/Kg)
- i. Analisis sensitivitas adalah analisis untuk mengetahui perubahan pada titik impas sebagai akibat adanya perubahan harga input atau output. Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

### **3.6 Kerangka Analisis**

Kerangka analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah terkumpul dianalisa guna menjawab tujuan penelitian. Kerangka

analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kerangka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis usahatani, mengacu kepada Ken Suratiyah (2015)

#### a. Biaya

Biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = Total Cost (Total Biaya)
- FC = Fixed cost (Biaya Tetap)
- VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

#### b. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi, dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

- TR = Total revenue (Total penerimaan)
- Y = Total Produksi
- Py = Harga Jual Produk

#### c. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total , dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

- Pd = Pendapatan
- TR = Total Revenue (penerimaan total)
- TC = Total Cost (Biaya Total )

### 3.6.2 Break Even Point (BEP), mengacu kepada Ken Suratiyah (2015)

Untuk mengetahui Break even point (BEP) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### a) BEP penerimaan (Rp)

$$BEP \text{ penerimaan} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel}}{\text{penerimaan}}}$$

b) BEP volume produksi (Kg)

$$BEP \text{ volume produksi} = \frac{BEP \text{ penerimaan}}{\text{Harga}}$$

c) BEP luas lahan (Ha)

$$BEP \text{ luas lahan} = \frac{BEP \text{ volume produksi}}{\text{Total produksi}} \times \text{luas lahan}$$

d) BEP harga (Rp/Kg)

$$BEP \text{ harga} = \frac{\text{biaya total}}{\text{total produksi}}$$

3.6.3 Analisis Sensitivitas (*sensitivity analysis*), mengacu kepada Ken Suratiyah (2015)

Perubahan titik impas yang disebabkan oleh kemungkinan terjadi perubahan harga jual dihitung menggunakan analisis sensitivitas dengan rumus sebagai berikut:

$$sensitivity \text{ analysis} = \frac{\text{biaya tetap} \times \text{penerimaan}}{\text{penerimaan} - \text{biaya variabel}}$$

Dalam analisis sensitivitas ini diasumsikankan terjadi penurunan harga jual sebesar 50 persen. Dengan alasan kondisi dilapangan petani responden pernah menjual hasil usahatani cabai merah dengan harga terendah Rp.15.000/Kg dari harga tertinggi Rp.30.000/Kg saat penelitian.